

## **Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Tema Binatang Dengan Menggunakan Media Visual Poster Bergambar Pada Anak Kelompok B Di RA Maftahul Huda**

Endah Jubaedah<sup>1</sup>, Nyimas Leni Maryamah<sup>2</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut  
[endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[nyimas.leni.2028@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:nyimas.leni.2028@stai-musaddadiyah.ac.id)

### **ARTICLE HISTORY**

Submitted: 08-05-2024

Accepted: 25-01-2025

Published: 10-06-2025

### **Abstrak**

Bahasa Inggris ialah bahasa asing di Indonesia namun sangat penting diajarkan pada anak sejak dini mungkin sebab bahasa Inggris ialah bahasa internasional yang di pakai penjuru dunia dapat mempermudah berkomunikasi ketika berada di luar Indonesia sebagai komunikasi yang utama. Poster pada dasarnya sebuah gambar yang mempunyai pesan atau makna yang dapat memperjelas sebuah maksud atau tujuan untuk dijadikan sebuah perantara agar dapat diterima dengan baik. Di RA Maftahul Huda, ditemukan beberapa masalah diantaranya anak belum bisa menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan tema binatang, kemudian anak belum bisa mengartikan atau memahami kosakata bahasa Inggris dan anak masih belum bisa menebak kosakata bahasa Inggris yang disebutkan guru dengan tema binatang. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Objek Penelitiannya adalah Media Visual Poster bergambar. Subjek penelitian ini adalah RA Maftahul Huda Kelas B sebanyak 14 orang, laki-laki 8, perempuan 6. Hasil menunjukkan Kosakata bahasa Inggris anak usia dini di RA Maftahul Huda terdapat 29 % dengan kategori anak berkembang sangat baik (BSB). Ketika dilakukan tindakan pada Siklus 1 meningkat menjadi 71 % pada Siklus 2 meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada peningkatan kosakata bahasa Inggris

Kata kunci: Media Visual, Bahasa Inggris, Poster Bergambar, Anak Usia Dini

### **Abstract**

*English is a foreign language in Indonesia, but it is very important to be taught to children from an early age, perhaps because English is an international language that is used all over the world, it can make it easier to communicate when outside Indonesia as the main communication. A poster is basically an image that has a message or meaning that can clarify an intention or purpose to be used as an intermediary so that it can be well received. At RA Maftahul Huda, several problems were found including children not being able to mention English vocabulary with the theme of animals, then children could not interpret or understand English vocabulary and children still could not guess the English vocabulary mentioned by the teacher with the theme of animals. In this study, Classroom Action Research (PTK) is used with the object of the research being Visual Media Poster pictures. The subjects of this study are RA Maftahul Huda Class B as many as 14 people, 8 males, 6 females.*

Keywords: Visual Media, English, Picture Posters, Early Childhood

## 1. Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. (Pratiwi & Nur Asi'ah, 2022)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar pertama dalam pengembangan potensi anak yang baik berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan anak usi dini diantaranya Pendidikan karakter kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual. PAUD juga sebagai jenjang pendidikan yang paling dasar yang di tujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, untuk membantu dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. PAUD akan memberikan gambaran kesuksesan seseorang dimasa depan dengan adanya pengalaman dan Pendidikan yang diperoleh pada saat usia dini (Hasyim, 2018).

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca firman Allah QS. An-Nahl ayat 78, berikut ini:

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ ۖ فَبَدَأَ بِمِنْ ذُرِّيَّتِكُمْ أَنْ بَدَأَهَا نِجْمًا رَبَّانِيًّا فَكَانَ كَذَلِكِ ۚ تَلْمِذَةً لَا يَخْتَلِفُ فِيهَا لُغْتًا وَمَا يَشْكُرُهَا إِلَّا الْغَائِبُونَ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ عَلِيمٌ

"(Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun) jumlah kalimat laa ta'lamuuna syaian berkedudukan menjadi hal atau kalimat keterangan (dan Dia memberi kalian pendengaran) lafal as-sam'u bermakna jamak sekali pun lafalnya mufrad (penglihatan dan hati) kalbu (agar kalian bersyukur) kepada-Nya atas hal-hal tersebut, oleh karenanya kalian beriman kepada-Nya." (QS. An-Nahl 16: Ayat 78)(QUR'AN KEMENAG, 2019)

Berdasarkan ayat tersebut di atas, dipahami bahwa upaya sadar dan terencana sebagai guru untuk bisa menjadikan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pendengaran, penglihatan, dan hatinya untuk memperoleh pengetahuan agar menjadi manusia yang pandai bersyukur, ada tiga potensi yang di miliki anak usia dini yaitu Allah memberikan kemampuan kepada manusia yaitu berupa pendengaran, penglihatan dan hati, upaya sadar dan terencana untuk menjadikan peserta didik mendapatkan perubahan perkembangan kearah lebih baik secara aktif mengembangkan potensi pendengaran, penglihatan, dan hatinya untuk memperoleh pengetahuan agar menjadi manusia yang pandai bersyukur.

Teori behavioristik yang dikemukakan oleh B. F. Skinner menyatakan pada teori ini adalah bahwa setiap anak ketika dilahirkan dengan keadaan yang kosong namun memiliki kemampuan bawaan untuk mengetahui atau memahami suatu struktur linguistik tertentu.

Bahasa Inggris ialah bahasa asing di Indonesia namun sangat penting diajarkan pada anak sejak dini mungkin sebab bahasa inggris ialah bahasa internasional yang di pakai penjuru dunia dapat mempermudah berkomunikasi ketika berada di luar Indonesia sebagai komunikasi yang utama. (Oktaria & Putra, 2020) Kini banyak sekali sekolah formal anak sejak dini sudah menerapkan dalam stimulasi untuk memperkenalkan pembelajaran pada anak usia dini dapat di mulai dari kosa kata, dan buah-buahan maupun abjad serta angka. (Pangastuti et al., 2020) Selain itu, dapat diajarkan melalui gambar dengan kosa kata ataupun benda dengan Bahasa Inggris dapat pula menggunakan melalui video animasi yang menggunakan Bahasa Inggris.

Indikator perkembangan bahasa menurut STPPA usia 5 – 6 tahun Memahami bahasa :

- 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan,
- 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks,
- 3) Memahami aturan dalam suatu permainan,
- 4) Senang dan menghargai bacaan.

Mengungkapkan Bahasa :

- 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks,
- 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama,
- 3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk

persiapan membaca, menulis dan berhitung,

- 4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
- 5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain,
- 6) Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan,
- 7) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Keaksaraan :

- 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal,
- 2) Mengenali suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya,
- 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama,
- 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf,
- 5) Membaca nama sendiri
- 6) Menuliskan nama sendiri,
- 7) Memahami arti kata dalam cerita. (Permendikbud 137, 2014)

Dari kendala-kendala yang dialami di RA Maftahul Huda tersebut saya sebagai penulis mencari solusi dengan cara melakukan penggunaan media dalam proses pembelajaran supaya anak dapat terangsang ketika menerima bahasa asing khususnya bahasa Inggris. pemilihan media yang tepat, akan berpengaruh pada hasil pembelajaran anak.

Media Visual Poster Bergambar dalam penyampaian informasi atau permohonan tertentu, poster biasanya menyertakan indahnya visual selain teksnya yang menarik. Poster, menurut Hamzah Suleiman adalah sebuah visual yang menonjolkan satu atau dua gagasan utama sehingga dapat dipahami dengan cepat. Oleh karena itu, poster dapat dikatakan sebagai media visual dengan kualitas persuasif yang tinggi karena menyampaikan topik yang sangat menarik perhatian publik. Selain sangat menarik, poster berusaha mendapatkan tanggapan dari khalayak umum dan berfungsi sebagai forum diskusi. (Hamzah, 1985)

Dari hasil latar belakang di atas tersebut bahwa bahasa Inggris perlu di ajarkan sejak dini serta harus menggunakan media untuk merangsang pembelajaran maka saya sebagai penulis tertarik dalam pemilihan judul untuk di jadikan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Tema Binatang dengan Menggunakan Media Visual Poster Bergambar pada Anak Kelompok B di RA Maftahul Huda**"

## 2. Metodologi

Jenis penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan salah satu wujud penelitian kualitatif, dimana dengan menggunakan langkah-langkah yang akan dapat merubah hasil belajar ke arah yang lebih baik dengan menekankan pada proses perubahan selama pelaksanaan tindakan sampai terjadi keberhasilan. Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk mengatasi suatu permasalahan yang di dapat dari hasil observasi pada proses pembelajaran yang dialami siswa. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang di lakukan tahapan siklus dengan melakukan tindakan-tindakan dan diakhiri dengan refleksi untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di kelas. (Muslich, 2011)

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris dengan kurikulum muatan lokal yang ada di PAUD pada pembelajaran bahasa Inggris tema binatang pada anak usia dini dengan media visual poster bergambar di RA Maftahul Huda di ambill dari indikator perkembangan bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris didapatkan penilaian dari tiga kemampuan yaitu menyebutkan, memahami dan menunjuk hal tersebut juga merujuk pada kriteria penilaian perkembangan : BB (belum berkembang) Apabila anak masih perlu diberi contoh oleh orang lain (guru, orang tua) atau menunjukkan perkembangan yang sama .MB (mulai berkembang) Apabila anak masih perlu diingatkan oleh orang lain (guru, orang tua) atau anak menunjukkan perilaku setingkat lebih tinggi dari kondisi awal. BSH (berkembang sesuai harapan) Apabila sudah mampu melakukan sendiri tanpa bantuan dari oleh orang lain

(guru, orang tua, tenaga profesional dan lain-lain) atau anak menunjukkan perilaku setingkat lebih tinggi BSB (berkembang sangat baik/berhasil) Apabila anak sudah mampu melakukan secara mandiri dan menolong temannya.(Muslich, 2011) Berikut ini kondisi akhir dari hasil meningkatkan kosa kata bahasa Inggris tema binatang pada tabel berikut:

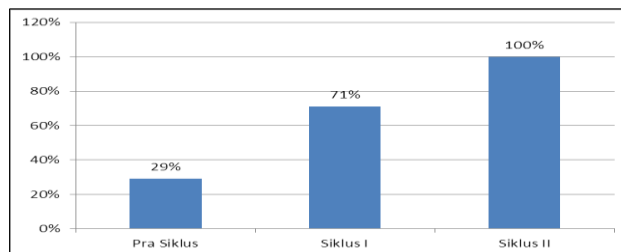
**Tabel 1.1**  
**Hasil Rekapitulasi Pembelajaran Pratindakan, Siklus I dan Siklus II**

No.	Hasil Penelitian	Jumlah Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	BSB (berkembang sangat baik)	0	4	11
2.	BSH (berkembang sesuai harapan)	4	6	3
3.	MB (mulai berkembang)	7	4	0
4.	BB (belum berkembang)	3	0	0

Untuk deskripsi peningkatan setiap siklusnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Persentase Rekapitulasi Peningkatan**  
**Kosa Kata Bahasa Inggris Tema Binatang**

No.	Kegiatan	Persentase
1.	Prasiklus	29%
2.	Siklus I	71%
3.	Siklus II	100%



**Gambar 1.3**  
**Grafik Persentase Hasil Rekapitulasi**  
**Pratindakan, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelompok B di RA Maftahul Huda pada seluruh siklus, hasil yang diperoleh adalah ini menandakan bahwa media yang digunakan yaitu media visual poster bergambar tema binatang sangat efektif dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris terlihat dari hasil penilaian pada setiap dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian dalam siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan dalam setiap pembelajarannya dapat dilihat dari tabel 4.8 dalam setiap tindakan adanya peningkatan dari persentase pra siklus dengan persentase 29% meningkat dalam siklus I dengan jumlah peningkatan 48% dengan persentase jumlah keseluruhan 71% pada siklus I, artinya ini menjadi hal yang positif bagi peneliti pada awal penelitian di siklus pertama. Kemudian peneliti melakukan penelitian lagi pada siklus II dengan jumlah peningkatan 29% dan jumlah keseluruhan menjadi 100% hal ini telah menandakan bahwa penelitian sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Bahasa menurut Suyanto bahwa substansi \ kegiatan belajar bahasa asing/kedua mencakup kompetensi dan keterampilan berbahasa seperti menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) diajarkan secara integratif dan terpadu dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.(Suyanto, 2007)

Begitu juga dengan penerapan dengan media visual poster bergambar merupakan bagian dari salah satu perkembangan bahasa yang menggunakan media dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi anak dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris. Kemudian dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan Penggunaan Media Visual Poster Bergambar Pada Pembelajaran Tema Binatang Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Di RA Maftahul Huda maka peneliti menarik kesimpulan pada siklus I dan siklus II. Pada pra tindakan memperoleh hasil data dengan persentase 29% kemudian peneliti melakukan tindakan penelitian pada siklus I dengan hasil akhir persentase 71% dikarenakan pada siklus pertama belum terlihat adanya peningkatan secara optimal maka peneliti melanjutkan pada tindakan penelitian siklus II. Pada siklus II hasil akhir yang diperoleh 100% yang dimana sudah termasuk kedalam kategori sangat baik atau berkembang sangat baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, S. A. (1985). *Media audio-visual untuk pengajaran, penerangan dan penyuluhan*. Gramedia.
- Hasyim, S. L. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam. *Journal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 13(2), 69–77.
- Muslich, M. (2011). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Bumi Aksara.
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.24036/108806>
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, A., & Kammariyati, K. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 132–146. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.727>
- Pratiwi, S., & Nur Asi'ah, Y. (2022). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menjahit. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( Anaking )*, 1(1), 114–122. <https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.194>
- QUR'AN KEMENAG. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/>
- Suyanto, K. (2007). *English For Young Learners*. Bumi Aksara.